

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2014-2018 berfluktuasi cenderung menurun. Pada tahun 2014 ada di titik tertinggi yaitu 612,24%. Sedangkan pada tahun 2015 hingga tahun 2018 rata-rata likuiditas mengalami penurunan yang signifikan. Nilai rata-rata pada tahun 2018 ada di titik terendah yaitu 177,17%. Semakin nilai CR menurun berarti *current asset* seperti kas, pinjaman, saham, investasi perusahaan mengalami penurunan sedangkan nilai *current liabilities* seperti utang usaha, utang pajak, pinjaman bank mengalami kenaikan.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2014-2018 berfluktuasi cenderung menurun. Pada tahun 2014 yaitu 41,38% dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 41,90%. Dari tahun 2016 hingga 2018, rata-rata profitabilitas mengalami penurunan yang cukup signifikan. Rata-rata pada periode 2018 berada di titik terendah yaitu 6%. Semakin nilai ROE menurun berarti laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sedangkan investasi pemilik perusahaan mengalami kenaikan.
3. Gambaran kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor *retail trade* periode 2014-2018 berfluktuasi cenderung menurun. Rata-rata *dividend payout ratio* pada tahun 2014 sebesar 35,14% dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2016 menjadi 66,30% dan 71,49%. Rasio mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 68,82%. Pada tahun 2018 rasio turun menjadi 27,88%. Semakin nilai DPR menurun berarti jumlah dividen yang dibayarkan mengalami penurunan sedangkan jumlah lembar sahamnya mengalami kenaikan.
4. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai probabilitas dari likuiditas

adalah 0,1630. Nilai likuiditas tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai signifikannya yaitu 0,05. Maka, tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Likuiditas perusahaan adalah salah satu indikator penting yang bisa digunakan perusahaan sebagai pedoman untuk menentukan besaran dividen. Akan tetapi, kemungkinan perusahaan yang akan melakukan ekspansi seperti membeli asset tetap atau mengakuisisi perusahaan baru akan memiliki kemampuan yang terbatas untuk memberikan kebijakan dividen kepada pemegang saham.

5. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai profitabilitas pada pengujian ini dapat dilihat nilai probabilitasnya yaitu 0,0000, sehingga nilai tersebut memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan nilai signifikannya yaitu 0,05. Maka, profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pengaruh dari *return on equity* menjadi sebuah indikasi bahwa ekuitas yang tinggi membawa pengaruh positif kepada pemegang saham perusahaan.
6. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* mempunyai pengaruh yang simultan terhadap kebijakan dividen. Nilai probabilitas F sebesar 0,00 yang nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang peneliti harus kemukakan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai pedoman untuk berinvestasi pada bursa saham Indonesia terlebih lagi pada sektor perdagangan eceran. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, semakin besar *current ratio* dan *return on equity* yang diperoleh perusahaan, semakin besar dividen yang didapat oleh pemegang saham. Investor yang menjadikan dividen sebagai patokan untuk berinvestasi dapat memilih perusahaan yang memiliki *current ratio* dan *return on equity* yang tinggi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengupayakan untuk meningkatkan laba dan ekuitas untuk menghasilkan *return on equity yang tinggi*. Sedangkan untuk meningkatkan *current ratio* dapat dilihat dari kas dan utang usaha. Jika banyak investor yang memutuskan untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki ROE dan CR yang tinggi, maka secara tidak langsung, nilai dari suatu perusahaan akan menjadi lebih tinggi yang dapat terlihat dari harga saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Jumlah sampel dan periode dapat ditingkatkan untuk periode selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Sektor lain juga dapat direkomendasikan sebagai objek penelitian selanjutnya untuk melihat apakah fenomena yang tersama terjadi di sektor lainnya. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.